

## ABSTRAK

**Dede Siska Amaliyah, NIM. 3180210004. Model Pendidikan Islam Dalam Membentuk Pribadi muslim Anak (Usia 0-12 Thn) Di Keluarga**  
(Penelitian di Keluarga PERSISTRI Cianjur)

Kemajuan perkembangan sebuah negara sangat dipengaruhi oleh kemajuan perkembangan Masyarakat, dan kelompok masyarakat terkecil adalah keluarga. Model Pendidikan Islam di Keluarga menjadi urgen dalam membentuk pribadi anak khususnya pada (usia 0-12 thn). Melalui Pendidikan Islam membentuk pribadi muslim anak di keluarga, adalah langkah strategis membentuk pribadi generasi masa depan. Ditangan generasi muda bisa memajukan bangsa. Oleh sebab itu penting Model Pendidikan Islam dalam membentuk kepribadian muslim anak (usia 0-12 thn) di keluarga.

Tujuan Penelitian ini, adalah untuk mengetahui Model Pendidikan Islam yang di terapkan perempuan (PERSISTRI) dalam membentuk kepribadian muslim anak (usia 0-12 thn) di keluarga. Serta terbentuknya pribadi Islami anak di keluarga Muslim, sebagai langkah strategis membentuk masyarakat yang berakhlak baik melalui pembentukan kepribadian di keluarga.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang mengatakan bahwa; “Pentingnya Pendidikan Islam bagi anak di keluarga, yaitu pertama penerapan aqidah, pelaksanaan ibadah dan pembentukan akhlak mulia anak, hingga terbentuk keluarga muslim.” yang di katakan oleh Prof. Ahmad Tafsir dalam bukunya, berjudul: Pendidikan Agama Dalam Keluarga, penerbit Rosda Karya Bandung.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, untuk mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif. Melalui pendekatan penelitian lapangan (*Field resech*). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif ini, penulis sandarkan pada konsep Jhon Creswell melalui 5 langkah penelitian yaitu 1) Identifikasi, 2) Membuat izin dan mencari informasi, 3) Pengayaan protocol penelitian, 4) Menyusun instrument penelitian, 5) Mengadministrasian, Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua itu di lakukan untuk melengkapi data, berdasarkan pada penelitian *Naturalistik (Natural Setting)*. Penelitian dilakukan pada sebuah situasi dan kondisi alamiah, (Sugiono Penelitian Kualitatif).

Hasil penelitian ini adalah Model Pendidikan Islam untuk membentuk kepribadian muslim anak (usia 0-12 thn), di keluarga. Keluarga PERSISTRI, yang menjadi sentral penelitian ini. Pada perinsipnya PERSISTRI memiliki konsep sendiri dalam mendidik pribadi muslim anak. PERSISTRI memiliki ciri khas yaitu pendidikan muslim anak di dasarkan pada Al-Qur'an-Sunah. Pada tujuan yang sama dalam meningkatkan generasi muslim, generasi lebih baik. Pembentuk pribadi muslim bergantung pada model pendidik yang memiliki orientasi kedepan, dengan metode, materi pendidikan Islam yang tepat sesuai Qur'an hadist, serta memahami faktor-faktor yang mendukung pembentuk pribadi Islami anak melalui penerapan aqidah, Ibadah, dan menerapkan akhlak mulia. Hal itulah prilaku membentuk pribadi Muslim di Keluarga PERSISTRI, terutama usia anak *Golden Ege*, perempuan sebagai ibu memiliki pengaruh cukup signifikan kisaran 60-80% perempuan sebagai ibu begitu mempengaruhi kepribadian anak di keluarga

## **ABSTRAK**

**Dede Siska Amaliyah, NIM: 3180210004. The Islamic Education Model in  
Shaping Children's Personalities (Ages 0-12) in Muslim Families  
(Research in PERSISTRI Families, Cianjur)**

The progress of a nation is significantly influenced by the development of its society, with the smallest social unit being the family. The Islamic education model within families is crucial in shaping children's personalities, especially for those aged 0-12 years. Through this model, the family plays a strategic role in forming the character of future generations. The advancement of the nation lies in the hands of the youth. Therefore, the importance of the Islamic education model in shaping children's personalities within the family cannot be overstated.

The purpose of this research is to understand the impact of the Islamic education model applied by women on the personalities of children (ages 0-12) in families. As well as the formation of the Islamic personality of children in Muslim families, as a strategic step in forming a society with good morals through the formation of personality in the family.

This research is based on the theory that says that education is important for children in family. Namely the application of faith, the performance of worship and the formation of noble morals in children until muslim family is formed. As stated by Prof. Ahmad Tafsir states in his book, Religious Education in the Family, published by Rosda Karya Bandung.

The research method used by the author is qualitative research to obtain comprehensive research results. This is conducted through a field research approach. The qualitative research method is based on the concept of John Creswell, which involves five research steps: 1) Identification, 2) Obtaining permission and seeking information, 3) Enriching the research protocol, 4) Developing research instruments, and 5) Administration. In the identification phase, purposeful sampling is used to collect data through observation, interviews, and documentation. All of this is done to complement the data based on naturalistic research or natural settings, as the research is conducted in a natural situation and condition (Sugiono, Qualitative Research).

The results of this study indicate that the Islamic education model can shape the personalities of children aged 0-12 in Muslim families. The PERSISTRI families, which are the focus of this research, have their own concepts for educating children in an Islamic manner, while also exhibiting unique characteristics in their educational approaches. They share the common goal of improving the next generation to be better than their parents. The formation of personality depends on the determination to apply Aqidah, worship, and consistent behavior. The implementation is clear, with defined goals, materials, and strategies, as 60-80% of development occurs during the golden age when parental influence is significant.

In conclusion, the focus should be on parents as models of Islamic education, consistently educating their children with the applied educational materials, fostering a spirit of advancement.

## الملخص

ديدي سيسنكا عماليّة، الرّفم الجامعيّ ٣١٨٠٢١٠٠٤. نموذجُ التّعليم الإسلاميّ في تشكيل شخصيّة الطّفل (من عُمر ١٢-٠ سنة) في الأسرة المسلمة (بحث في أسرة بيرسنري في جيانجور)

تتأثّر تقدّم دولة ما بشكل كبير بتقدّم المجتمع، وأصغر مجموعة في المجتمع هي الأسرة. يصبح نموذجُ التّعليم الإسلاميّ في الأسرة أمراً ملحاً في تشكيل شخصيّة الطّفل، خاصّة في سن ١٢-٠ سنة. من خلال نموذج تشكيل شخصيّة الطّفل في الأسرة، يُعدّ خطوة استراتيجيّة لتشكيل شخصيّة جيل المستقبل. بيد الجيل الشاب يُمكن أن يتقدّم الوطن. لذلك، من المهمّ جداً نموذجُ التّعليم الإسلاميّ في تشكيل شخصيّة الأطفال في الأسرة.

هَدَفُ هَذَا الْبَحْثِ هُوَ مَعْرِفَةُ تَأْثِيرِ نَمُودَجِ التَّعْلِيمِ الْإِسْلَامِيِّ الَّذِي تُطَبِّقُهُ النِّسَاءُ عَلَى شَخْصِيَّةِ الْأَطْفَالِ (مِنْ عُمُر ١٢-٠ سَنَةً) فِي الْإِسْرَةِ. هُنَاكَ أَهْدَافٌ يَجِبُ أَنْ تُطَبَّقَ فِي التَّعْلِيمِ الْإِسْلَامِيِّ، وَفَقاً لِلْبُرُوفيسُورِ أَحْمَدَ تَفْسِيرٍ، وَهِيَ تَشْكِيلُ شَخْصِيَّةِ الطِّفْلِ الْمُؤْمِنِ، ذُو الْأَخْلَاقِ وَالْعِلْمِ، وَقَادِرٌ عَلَى تَطْبِيقِ عِلْمِهِ فِي الْمُسْتَقْبَلِ. بَعْضُ مَبَادِيِ التَّعْلِيمِ الدِّينِيِّ لِلْأَطْفَالِ فِي الْإِسْرَةِ تُشْمَلُ أَوْلاً تَطْبِيقَ الْعَقِيدَةِ، وَتَنْفِيزَ الْعِبَادَةِ، وَتَشْكِيلَ الْأَخْلَاقِ الْمُهَذَّبَةِ لِلْأَطْفَالِ، حَتَّى تَتَشَكَّلَ أُسْرَةٌ مُسْلِمَةٌ.

الطَّرِيقَةُ الَّتِي اسْتُخْدِمَهَا الْكَاتِبُ فِي الْبَحْثِ هِيَ الطَّرِيقَةُ النَّوْعِيَّةُ، لِلْحُصُولِ عَلَى نَتَائِجِ بَحْثٍ شَامِلَةٍ. مِنْ خِلَالِ نَهْجِ الْبَحْثِ الْمِيدَانِيِّ. تَعْتَمِدُ هَذِهِ الطَّرِيقَةُ النَّوْعِيَّةُ عَلَى مَفْهُومِ جُونِ كَرْسُولٍ مِنْ خِلَالِ ٥ خُطُواتٍ لِلْبَحْثِ وَهِيَ: (١) تَحْدِيدُ الْهُويَّةِ، (٢) الْحُصُولُ عَلَى إِذْنٍ وَالْبَحْثُ عَنْ الْمَعْلُومَاتِ، (٣) إِثْرَاءُ بُرُوتُوكُولِ الْبَحْثِ، (٤) إِعْدَادُ أَدَوَاتِ الْبَحْثِ، (٥) الْإِدَارَةُ. فِي مَرَحَلَةِ تَحْدِيدِ الْهُويَّةِ، تَمَّ اسْتِخْدَامُ الْعَيِّنَةِ الْهَادِفَةِ، وَجَمْعُ الْبَيِّنَاتِ مِنْ خِلَالِ الْمُلَاحَظَةِ، وَالْمُقَابَلَاتِ، وَالتَّوْثِيقِ. كُلُّ ذَلِكَ تَمَّ لِلْقِيَامِ بِتَكْمِيلِ الْبَيِّنَاتِ، بِنَاءً عَلَى الْبَحْثِ الطَّبِيعِيِّ أَوْ الْإِعْدَادِ الطَّبِيعِيِّ، وَيُطْلَقُ عَلَيْهِ هَذَا الْأَسْمُ لِأَنَّ الْبَحْثَ تَمَّ فِي وَضْعٍ وَظُرُوفٍ طَبِيعِيَّةٍ. (سُوجِيُونُو، الْبَحْثُ النَّوْعِيُّ) نَتَائِجُ هَذَا الْبَحْثِ هِيَ أَنَّ نَمُودَجِ التَّعْلِيمِ الْإِسْلَامِيِّ يُمَكِّنُ أَنْ يُشَكِّلَ شَخْصِيَّةَ الْأَطْفَالِ مِنْ عُمُر ١٢-٠ سَنَةً فِي الْإِسْرَةِ الْمُسْلِمَةِ. أُسْرَةُ بِيرْسَنْرِي، الَّتِي كَانَتْ مَرَكَزَ الْبَحْثِ. مِنْ حَيْثُ الْمَبْدَأُ، لَدَيْهَا مَفْهُومٌ خَاصٌّ فِي تَعْلِيمِ الْأَطْفَالِ بِطَرِيقَةٍ إِسْلَامِيَّةٍ، وَلَكِنَّهَا لَدَيْهَا خَصَائِصٌ مُمَيَّزَةٌ فِي التَّعْلِيمِ. الْهَدَفُ الْمُشَارَكُ هُوَ تَحْسِينُ الْحِيلِ الْقَادِمِ لِيَكُونَ أَفْضَلَ مِنْ وَالِدِيهِمْ. يَعْتَمِدُ تَشْكِيلُ الشَّخْصِيَّةِ عَلَى الْعَزِيمَةِ فِي تَطْبِيقِ الْعَقِيدَةِ، وَالْعِبَادَةِ، وَتَطْبِيقِ السُّلُوكِ الْمُنَسَّقِ. تُطَبِّقُهُ وَاضِحٌ، مَعَ أَهْدَافٍ، وَمُحْتَوًى، وَاسْتِرَاطِيَّاتٍ وَاضِحَةٍ، لِأَنَّ ٦٠-٨٠٪، خَاصَّةً فِي فَنَرَةِ الطُّفُولَةِ الدَّهْيِيَّةِ حَيْثُ يَكُونُ تَأْثِيرُ الْوَالِدَيْنِ كَبِيرًا.

الْخُلَاصَةُ، تَرَكِّزُ عَلَى الْأَبَاءِ كَمُعَلِّمِينَ إِسْلَامِيِّينَ، وَالْإِلْتِزَامِ بِتَعْلِيمِ الْمَوَادِّ التَّعْلِيمِيَّةِ الَّتِي تَمَّ تَطْبِيقُهَا، وَلَدَيْهِمْ حِمَاسٌ لِلتَّقَدُّمِ.